

**ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT
PENGEMBALIAN SIMPANAN MUDARABAH
DAN TINGKAT PENGEMBALIAN EKUITAS
PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2014
– 2018**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

BASHID EFFENDI
NIM. 12010115140163

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Bashid Effendi
Nomor Induk Mahasiswa : 12010115140163
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen
Judul Usulan Penelitian Skripsi : **ANALISIS PERBANDINGAN
TINGKAT PENGEMBALIAN
SIMPANAN MUDARABAH DAN
TINGKAT PENGEMBALIAN
EKUITAS PADA BANK UMUM
SYARIAH PERIODE 2014 – 2018**

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Sugeng Wahyudi, M.M.

Semarang, 29 Mei 2019

Dosen Pembimbing,

(Prof. Dr. H. Sugeng Wahyudi, MM.)

NIP. 1951090219810303002

PENGESAHAN KELULUSAN

Nama Penyusun : Bashid Effendi
Nomor Induk Mahasiswa : 12010115140163
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen
Judul Skripsi : **ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT
PENGEMBALIAN SIMPANAN
MUDARABAH DAN TINGKAT
PENGEMBALIAN EKUITAS PADA BANK
UMUM SYARIAH PERIODE 2014 – 2018**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 26 Juni 2019.

Tim Penguji:

Prof. Dr. H. Sugeng Wahyudi, M.M. (.....)

Drs. R. Djoko Sampurno, M.M. (.....)

Drs. Mulyo Haryanto, M.Si. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Bashid Effendi, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT PENGEMBALIAN SIMPANAN MUDARABAH DAN TINGKAT PENGEMBALIAN EKUITAS PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2014 – 2018** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan ataupun sebagian tulisan orang lain yang diambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang diakui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang disalin itu, atau diambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal di atas, baik sengaja maupun tidak, saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil dari tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah saya yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 20 Juni 2019

Yang membuat pernyataan,

(Bashid Effendi)

NIM. 12010115140163

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Innama tunshoruna wa turhamuna wa turzaquna bidlu’afaikum”:

“Kalian akan dilimpahi pertolongan, dianugerahi kemenangan dan rizki oleh Allah, karena kalian hidup semata-mata hanya untuk membela kaum yang lemah dan kaum dhuafa.”

-Kanjeng Nabi Muhammad SAW dalam perang badar.

“Jangan tagih siapa-siapa untuk mencintaimu, tapi tagihlah dirimu untuk mencintai siapapun. Jika engkau dibenci setinggi gunung oleh orang lain, maka balaslah mereka dengan cinta setinggi langit”

-Mbahku tercinta, K.H Emha Ainun Nadjib

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini aku persembahkan untuk kekasihku, Kanjeng Nabi Muhammad SAW, yang kuharapkan syafaatnya kelak dapat menolongku dan keluargaku dalam mempertanggungjawabkan kehidupan dunia di depan Allah SWT.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD) dengan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) pada bank umum syariah serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD) dengan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE).

Penelitian ini menggunakan data triwulan dari 6 (enam) bank syariah yang beroperasi di Indonesia selama periode 2014-2018 dan diuji dengan menggunakan pendekatan regresi linear berganda. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling*.

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan. Pertama, tingkat bagi hasil simpanan mudarabah lebih rendah dibandingkan tingkat pengembalian atas ekuitas pemilik. Kedua, Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD) dipengaruhi secara positif oleh Rasio laba diatribusikan kepada pihak ketiga (PADOP) dan dipengaruhi secara negatif oleh Rasio Total Simpanan (TDTA). Sedangkan untuk *Return On Assets (ROA)* tidak memiliki pengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD). Ketiga, Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) dipengaruhi secara positif oleh *Return On Assets (ROA)* dan dipengaruhi secara negatif oleh Rasio Total Modal (TETA). Sedangkan untuk Rasio laba diatribusikan kepada pemilik (PAEOP) tidak memiliki pengaruh terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE).

Kata kunci: Bagi Hasil, Mudarabah, Bank Syariah, Ekuitas

ABSTRACT

The objective of this research were 1) to compare the Return on Mudarabah Deposits (ROMD) and the Return on Equity (ROE) in Islamic banking, and 2) to examine the factors that affect ROMD and ROE.

This research used quarterly data from 6 (six) Islamic banks over the period of 2014 – 2018 and was examined by multiple linear regression. Purposive sampling used as sampling method in this study.

This research resulted several substantial findings. First, Return on Mudharabah Deposits was lower than shareholder's Return on Equity. Second, ROMD was positively influenced by Profit Attributable to Depositors as Percentage of Operating Profit (PADOP) and negatively influenced by Total Deposit as Percentage of Total Assets (TDTA), meanwhile Return on Assets (ROA) did not have an influence on ROMD. Third, ROE was positively influenced by ROA and negatively influenced by Total Equity as Percentage of Total Assets (TETA), while Profit Attributable To Equityholders as Percentage of Operating Profit (PAEOP) did not have an influence on ROMD on ROE.

Keywords: Return, Mudarabah, Islamic banking, Equity

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul: **“ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT PENGEMBALIAN SIMPANAN MUDARABAH DAN TINGKAT PENGEMBALIAN EKUITAS PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2014 – 2018”** dapat selesai dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, dan saran serta semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dalam kesempatan ini kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro dan senior saya di Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Ekonomi Universitas Diponegoro yang telah memberikan saya inspirasi dan teladan yang baik.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sugeng Wahyudi, MM. selaku dosen pembimbing yang sabar dalam mengarahkan dan membimbing dalam penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat selesai.
3. Bapak Dr. Harjum Muharam, SE., ME. selaku Ketua Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan arahan kepada saya selama masa studi.
4. Bapak Dr. Hary Soesanto M.Kes selaku dosen wali yang telah memberikan nasihat dan arahan terkait proses pembelajaran selama masa studi.
5. Segenap dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas pembelajaran penulis semasa kuliah.
6. Kedua orang tua yang dengan tulus dan sabar memberikan dorongan dan semangat, kasih sayang, serta doa yang tak pernah putus untuk kesuksesan saya.
7. Pakde dan Bude Sadiman yang merawat saya dengan kasih sayang selama merantau di Pulau Jawa.

8. KH. Emha Ainun Nadjib dan KH. Ahmad Mustofa Bisri, selaku guru kehidupan bagi saya yang secara tidak langsung memberikan kekuatan dan semangat ketika saya sedang kehilangan arah.
9. Sahabat-sahabatku di Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Ekonomi dan Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Semarang
10. Sahabat-sahabatku di PDZL
11. Sahabat-sahabatku di Tiga Dewa
12. Sahabat-sahabatku di Wisma Ganesha
13. Sahabat-sahabatku di GBDS
14. Teman-teman KKN-ku di Desa Durenombo
15. Teman-teman Manajemen Undip 2015 yang baik hati.
16. Para peneliti sebelumnya atas karyanya sehingga membantu penyelesaian skripsi.
17. Dan kepada setiap pihak yang berkontribusi atas terusnya skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan serta pengalaman penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi berbagai pihak.

Semarang, 20 Juni 2019

Penulis,

(Bashid Effendi)

NIM. 12010115140163

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN KELULUSAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	17
1.3 Tujuan Penelitian.....	20
1.4 Manfaat Penelitian.....	20
1.4.1 Bagi Akademisi.....	20
1.4.2 Bagi Praktisi	21
1.5 Sistematika Penulisan.....	21
BAB 2 TELAAH PUSTAKA	23
2.1 Landasan Teori	23
2.1.1 Teori Agensi.....	23
2.1.2 <i>The Financial Intermediation Theory of Banking</i>	24
2.1.3 Perbankan Syariah.....	25
2.1.3.1 Fungsi Bank Syariah	29
2.1.3.2 Produk-Produk Perbankan Syariah.....	31
2.1.4 Struktur Modal Bank Syariah	36
2.1.5 Sumber Dana Bank Syariah	42
2.1.6 Jenis-Jenis Simpanan Mudarabah dalam Bank Syariah.....	46
2.1.6.1 Giro Mudarabah	46
2.1.6.2 Tabungan Mudarabah.....	47
2.1.6.3 Deposito Mudarabah	48
2.1.6.3.1 Jenis-Jenis Deposito Mudarabah	50

2.1.7	Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD)	52
2.1.8	Distribusi Laba Simpanan Mudarabah dan Pemilik Modal	55
2.1.9	<i>Return On Assets (ROA)</i>	59
2.1.10	Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	59
2.2	Penelitian Terdahulu.....	61
2.3	Pengaruh Antar Variabel dan Rumusan Hipotesis	69
2.3.1	Pengaruh <i>Return on Asset (ROA)</i> terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (<i>ROMD</i>).....	69
2.3.2	Pengaruh Rasio laba yang diatribusikan kepada pihak ketiga (PADOP) terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD)	70
2.3.3	Pengaruh Rasio Total Simpanan (<i>TDTA</i>) terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (<i>ROMD</i>).....	71
2.3.4	Pengaruh <i>Return on Assets (ROA)</i> terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE).....	72
2.3.5	Pengaruh Rasio laba diatribusikan kepada pemilik (PAEOP) terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE).....	73
2.3.6	Pengaruh Rasio Total Modal (<i>TETA</i>) terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE).....	74
2.4	Kerangka Pemikiran	75
2.5	Hipotesis	76
BAB III METODE PENELITIAN		77
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	77
3.1.1	Variabel Dependen.....	77
3.1.1.1	Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD).....	77
3.1.1.2	Tingkat Pengembalian Ekuitas (<i>ROE</i>)	78
3.1.2	Variabel Independen	79
3.1.2.1	<i>Return on Asset (ROA)</i>	79
3.1.2.2	Rasio laba diatribusikan kepada pihak ketiga (PADOP).....	80
3.1.2.3	Rasio laba diatribusikan kepada pemilik modal (<i>PAEOP</i>)	80
3.1.2.4	Rasio Total Simpanan (<i>TDTA</i>).....	81
3.1.2.5	Rasio Total Modal (<i>TETA</i>).....	81
3.3	Populasi dan Sampel	84

3.4	Jenis dan Sumber Data	84
3.5	Metode Pengumpulan Data	85
3.6	Metode Analisis Data	85
3.6.1	Uji Asumsi Klasik	85
3.6.1.1	Uji Normalitas	85
3.6.1.2	Uji Multikolinearitas	87
3.6.1.3	Uji Autokorelasi	88
3.6.1.4	Uji Heteroskedastisitas	89
3.6.2	Analisis Regresi Berganda	89
3.6.3	Uji Hipotesis	90
3.6.3.1	Uji Signifikansi Simultan (F-test)	90
3.6.3.2	Uji Signifikansi Parsial (t-test)	91
3.6.3.3	Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	92
BAB IV HASIL DAN ANALISIS		94
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	94
4.1.1	PT. Bank Muamalat Indonesia	94
4.1.2	PT. Bank Syariah Mandiri	96
4.1.3	PT. Bank BRI Syariah	98
4.1.4	PT. Bank BNI Syariah	99
4.1.5	PT. Bank BCA Syariah	100
4.1.6	PT. Bank Panin Dubai Syariah	101
4.2	Hasil Analisis Data	103
4.2.1	Analisis Deskriptif	103
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	105
4.2.2.1	Uji Normalitas	105
4.2.2.1.1	Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD)	105
4.2.2.1.2	Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	106
4.2.2.2	Uji Multikolinearitas	107
4.2.2.2.1	Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD)	107
4.2.2.2.2	Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	108
4.2.2.3	Uji Autokorelasi	109

4.2.2.3.1	Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD)	109
4.2.2.3.2	Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE).....	110
4.2.2.4	Uji Heteroskedastisitas	111
4.2.2.4.1	Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD)	111
4.2.2.4.2	Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE).....	113
4.2.3	Analisis Regresi Linear Berganda.....	115
4.2.3.1	Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD).....	115
4.2.3.2	Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	117
4.2.4	Uji Hipotesis	120
4.2.4.1	Uji Koefisien Determinasi.....	120
4.2.4.1.1	Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD)	120
4.2.4.1.2	Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE).....	121
4.2.4.2	Uji Signifikansi Simultan (F-Test)	122
4.2.4.2.1	Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD)	122
4.2.4.2.2	Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE).....	123
4.2.4.3	Uji Signifikansi Parsial (T-Test)	125
4.2.4.3.1	Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD)	125
4.2.4.3.2	Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE).....	128
4.2.4.4	Perbandingan Uji T Kedua Model.....	131
4.3	Pembahasan	132
4.3.1	Perbandingan antara Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	132
4.3.2	Pengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD).....	133
4.3.2.1	Pengaruh <i>Return On Asset (ROA)</i> terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD).....	133
4.3.2.2	Pengaruh Rasio laba yang diatribusikan kepada pihak ketiga (PADOP) terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD)....	136
4.3.2.3	Pengaruh Rasio Total Simpanan (TDTA) terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD)	138
4.3.3	Pengaruh terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	140

4.3.3.1	Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	140
4.3.3.2	Pengaruh Laba yang diatribusikan kepada pemilik (PAEOP) terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	142
4.3.3.3	Pengaruh Rasio Modal Sendiri (TETA) terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	143
BAB V PENUTUP.....		145
5.1	Kesimpulan.....	145
5.2	Keterbatasan Penelitian	149
5.3	Saran	150
DAFTAR PUSTAKA		152
LAMPIRAN A		155
LAMPIRAN B		157
LAMPIRAN C		199
LAMPIRAN D		201
LAMPIRAN E		205
LAMPIRAN F.....		209
LAMPIRAN G.....		211
LAMPIRAN H.....		213

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Perkembangan Total Aset, Dana Pihak Ketiga, dan Pembiayaan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah 2009-2018.....	4
Tabel 1. 2	Rangkuman Statistik dari Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE).....	9
Tabel 1. 3	Data ROA, ROMD, ROE Tiga Bank Sampel: Bank BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank BCA Syariah.....	10
Tabel 1. 4	Ekuivalen Tingkat Imbalan/Bagi Hasil/Fee/Bonus Simpanan Mudarabah Bank Umum Syariah Periode 2014-2015.....	12
Tabel 1. 5	Return on Asset (ROA) Bank Umum Syariah Periode 2014 – 2015	12
Tabel 1. 6	<i>Research Gap</i> dari Penelitian-Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 2. 1	Komparasi Bank Konvensional dengan Bank Syariah.....	28
Tabel 2. 2	Sumber Dana Bank Syariah.....	46
Tabel 2. 3	Tabel Distribusi Keuntungan.....	53
Tabel 2. 4	Perbandingan antara Depositor dan Pemegang Saham Bank Syariah	58
Tabel 2. 5	Rangkuman Penelitian Terdahulu.....	65
Tabel 3. 1	Tabel Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	65
Tabel 4. 1	Hasil Analisis Deskriptif.....	103
Tabel 4. 2	Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov 1.....	105
Tabel 4. 3	Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov 2.....	106
Tabel 4. 4	Hasil Uji Multikolinearitas 1.....	107
Tabel 4. 5	Hasil Uji Multikolinearitas 2.....	108
Tabel 4. 6	Hasil Uji Autokorelasi 1.....	109
Tabel 4. 7	Hasil Uji Autokorelasi 2.....	110
Tabel 4. 8	Hasil Uji Heteroskedastisitas 1.....	111

Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas 2.....	113
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Model 1.....	115
Tabel 4. 11 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Model 2.....	118
Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 1.....	120
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 2.....	121
Tabel 4. 14 Hasil Uji F Model 1.....	122
Tabel 4. 15 Hasil Uji F Model 2.....	123
Tabel 4. 16 Hasil Uji T Model 1.....	125
Tabel 4. 17 Hasil Uji T Model 2.....	128
Tabel 4. 18 Perbandingan Uji T.....	131

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Perkembangan Jumlah Bank Syariah di Indonesia 1998-2018	3
Gambar 1. 2 Skema Mudarabah dimana bank bertindak sebagai Mudarib.....	5
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	75
Gambar 4. 1 Grafik <i>Scatterplot</i> Uji Heteroskedastisitas 1.....	112
Gambar 4. 2 Grafik <i>Scatterplot</i> Uji Heteroskedastisitas 1.....	113

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

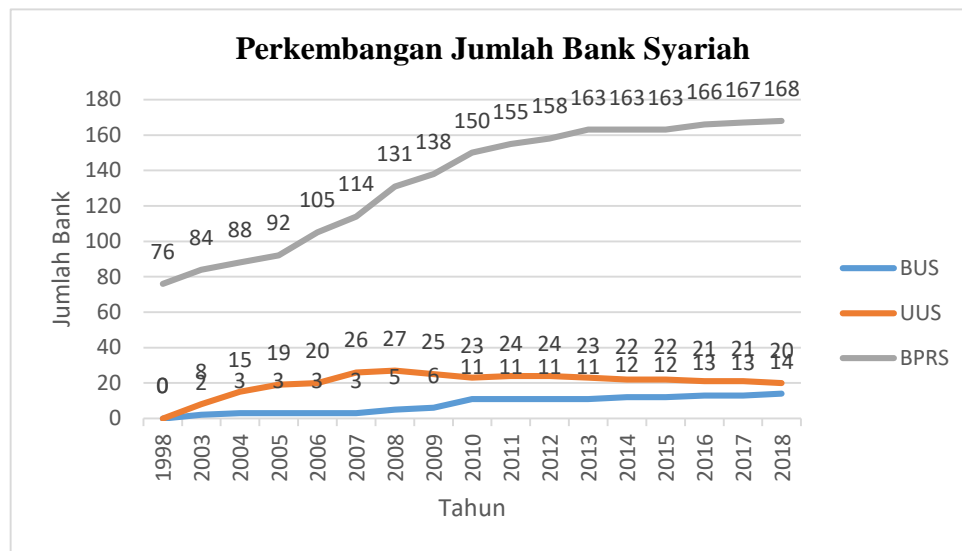
Keuangan syariah pada saat ini merupakan salah satu komponen yang mendapatkan perhatian dan pengakuan dalam sistem keuangan internasional, bahkan keuangan syariah menjadi topik yang sering didiskusikan di kalangan akademisi di seluruh penjuru dunia. Hal ini tidak terlepas dari mulai banyaknya masyarakat di dunia yang menjadikan keuangan syariah sebagai salah satu alternatif yang dapat diandalkan. Pada awalnya sistem keuangan syariah ini dikembangkan sebagai suatu bentuk respon terhadap desakan banyak pihak, terutama praktisi-praktisi Muslim di industri perbankan untuk memenuhi kebutuhan kaum Muslim yang tidak dapat bertransaksi jika di dalam transaksinya terdapat bunga yang merupakan salah satu bentuk riba yang dilarang di dalam Al-Quran.

Secara teoritis, keuangan syariah dikembangkan berlandaskan pada prinsip-prinsip syariat Islam yang menganut nilai-nilai kejujuran, keadilan, kesetaraan, kebenaran dan transparansi dalam segala bentuk transaksi. Salah satu bukti berkembang pesatnya keuangan syariah adalah mulai muncul sedikit demi sedikit lembaga keuangan syariah yang melayani kebutuhan masyarakat, terutama Perbankan Syariah. Perbankan syariah atau biasa juga disebut dengan Perbankan tanpa bunga, mulai berkembang pesat sejak didirikannya bank syariah pertama di dunia, yaitu Bank *Mit-Ghamr Local Saving* di Mesir pada tahun 1963. Di Indonesia sendiri, perkembangan perbankan syariah dimulai dari berlakunya UU No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan. Undang-undang tersebut menjadi landasan berdirinya

bank syariah pertama di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia. Kemunculan bank syariah pertama tersebut belum mendapatkan perhatian yang serius dalam tatanan industri keuangan di Indonesia. Industri perbankan syariah mulai menggeliat di Indonesia ketika terjadi krisis besar-besaran di kawasan Asia. Krisis tersebut mengakibatkan perbankan nasional menghadapi berbagai rintangan yang begitu berat, yang mendorong perbankan beroperasi dengan *negative spread*, yaitu bunga kredit yang diterima oleh bank lebih sedikit daripada bunga yang dibayarkan bank kepada nasabah.

Kebijakan strategis yang diambil pemerintah Indonesia pada saat itu untuk mengembangkan perbankan syariah di Indonesia adalah dengan memberikan lampu hijau kepada perbankan konvensional untuk mendirikan Unit Usaha Syariah (UUS) atau mengkonversi bank konvensional menjadi bank syariah. Dasar kebijakan tersebut tertuang dalam UU No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan. Undang-undang tersebut merupakan penyempurnaan dari UU No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan. Dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tersebut mengatur secara detil terkait dasar hukum dan jenis-jenis kegiatan usaha yang bisa diterapkan dan dioperasikan oleh bank syariah.

Gambar 1. 1
Grafik Perkembangan Jumlah Bank Syariah di Indonesia 1998-2018



Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Otoritas Jasa Keuangan, November 2018

Gambar 1.1 di atas adalah grafik perkembangan jumlah bank syariah di Indonesia berdasarkan pada data Otoritas Jasa Keuangan per Desember 2018. Grafik tersebut menunjukkan bahwa dari segi kuantitas, perbankan syariah di Indonesia telah berkembang pesat. Jika pada tahun 1998, semenjak munculnya bank syariah pertama di Indonesia, hanya ada satu Bank Umum Syariah dan 76 Bank Perkreditan Rakyat Syariah, maka dua puluh tahun setelahnya yaitu tahun 2018, sudah ada 14 Bank Umum Syariah, 20 Unit Usaha Syariah, serta 168 Bank Perkreditan Rakyat Syariah yang beroperasi di 113 kota dan 34 provinsi.

Tabel 1. 1
Perkembangan Total Aset, Dana Pihak Ketiga, dan Pembiayaan Bank
Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah 2009-2018

	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Total Aset	66090	97519	145467	195018	242276	272343	296262	356504	424181	451202
DPK	52271	76036	115415	147512	183534	170723	174895	206407	238393	250755
Pembiayaan	46886	68181	102655	147505	180833	147944	153968	177482	189789	199819

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Otoritas Jasa Keuangan, November 2018

Tabel 1.1 di atas menunjukkan perkembangan kinerja perbankan syariah (bank umum syariah dan unit usaha syariah) dilihat dari aspek jumlah aktiva, jumlah pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat, serta jumlah penghimpunan dana dari pihak ketiga, serta jumlah pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat. Dilihat dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2018, terjadi peningkatan total aset, dana pihak ketiga, serta pembiayaan oleh bank umum syariah dan unit usaha syariah.

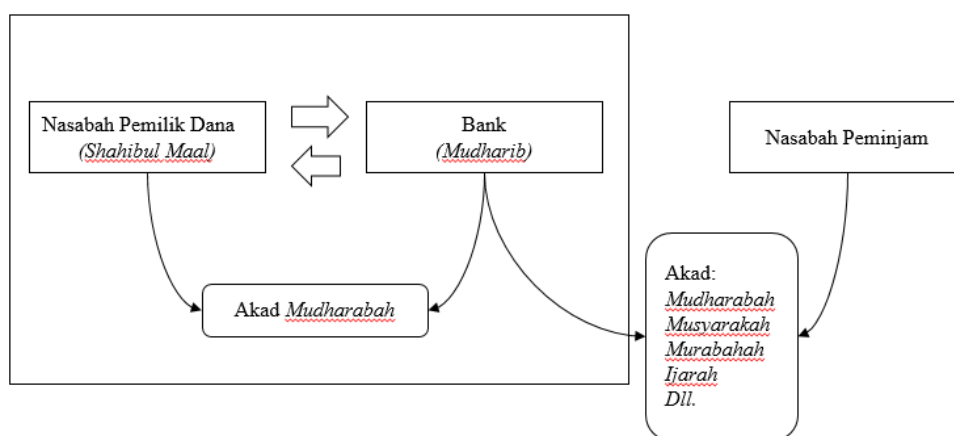
Perbedaan utama antara bank syariah dengan bank konvensional terletak pada pelarangan penerapan bunga pada semua bentuk transaksi dalam bank syariah sebagaimana sistem bunga yang diterapkan oleh bank konvensional. Oleh karena itu, pengoperasian bank syariah menggunakan sistem bagi hasil.

Salah satu fungsi utama dari perbankan syariah adalah menghimpun dana dari pihak ketiga atau masyarakat yang dapat berbentuk giro, tabungan, maupun deposito. Menurut Metadata Statistik Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan, Dana Pihak Ketiga terdiri dari tiga komponen yaitu: 1) Simpanan Wadiah: Giro Wadiah dan Tabungan Wadiah. 2) Dana Investasi *Non Profit Sharing* (*Mudarabah*): Giro *Mudarabah*, Tabungan *Mudarabah*, Deposito *Mudarabah*. 3)

Dana Investasi *Profit Sharing*. Instrumen-instrumen tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat untuk menyimpan dananya menggunakan sistem bagi hasil.

Salah satu jenis akad sistem bagi hasil yang sangat lazim dalam perbankan syariah adalah akad Mudarabah. Dalam hal penghimpunan dana, giro, tabungan dan deposito bank syariah sering menggunakan akad Mudarabah. Hal ini sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No: 01, 02, 03/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Giro, Tabungan, dan Deposito yang menyatakan bahwa giro, tabungan, dan deposito yang dibenarkan adalah giro, tabungan, dan deposito yang berdasarkan prinsip Mudarabah. Dalam transaksi simpanan Mudarabah, nasabah bertindak sebagai *shahibul maal* atau pemilik dana dan bank bertindak sebagai Mudarib atau pengelola dana.

Gambar 1. 2
Skema *Mudarabah* dimana bank bertindak sebagai mudarib



Akad *mudarabah* tersebut menjadi sesuatu yang membedakan antara deposito bank syariah dengan deposito bank konvensional dimana bank syariah menggunakan sistem bagi hasil (*profit loss sharing*) tanpa adanya bunga sedangkan

bank konvensional menerapkan adanya bunga. Bagi hasil atau *profit loss sharing* adalah prinsip distribusi keuntungan dalam sistem akad mudarabah yang mana proporsi keuntungan ditetapkan atas kesepakatan bersama, dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening. Jika kegiatan usaha mendapatkan keuntungan maka keuntungan tersebut dibagi sesuai proporsi yang telah disepakati oleh masing-masing pihak. Namun, jika terjadi kerugian maka besarnya kerugian ditanggung seluruhnya oleh nasabah jika kerugian tersebut bukan disebabkan oleh kesalahan *mudarib*

Beberapa penelitian mengungkapkan fakta bahwa perilaku nasabah dalam menentukan bank syariah yang dipilih untuk menyimpan dananya sangat dipengaruhi oleh faktor tingkat bagi hasil yang diperoleh dalam usaha untuk meraih keuntungan. Seperti yang dikutip Wibowo (2007), penelitian terkait perilaku nasabah perbankan di Yordania yang dilakukan oleh Erol & El-bdour (1989) menunjukkan fakta bahwa perilaku nasabah perbankan lebih berorientasi pada tingkat keuntungan yang akan diperoleh daripada faktor religiositas. Selaras dengan apa yang terjadi di Indonesia, penelitian yang dilakukan oleh Mangkuto (2004) mengungkapkan bahwa faktor tingkat bagi hasil merupakan faktor utama yang diperhatikan masyarakat Indonesia ketika menempatkan dananya pada bank syariah. Karena itu, tingkat bagi hasil yang kompetitif menjadi cukup penting untuk dijaga oleh perbankan syariah. Nasabah yang berniat menginvestasikan dananya akan selalu memperhatikan tingkat bagi hasil yang diperoleh ketika menempatkan dananya pada bank syariah. Jika tingkat bagi hasil yang ditawarkan terlalu rendah

maka akan menurunkan gairah nasabah untuk menanamkan dananya pada bank syariah dan mengalihkan dananya ke bank lain.

Selain Simpanan Mudarabah (DPK) sebagai salah satu komponen dalam struktur modal bank, ada juga kontribusi modal yang diberikan oleh pemilik bank. Jika nasabah mudarabah fokus pada tingkat pengembalian atas simpanannya, pemilik bank fokus pada tingkat pengembalian atas kontribusi modal yang diberikannya tersebut. Dari sisi keuangan, sumber pokok yang dijadikan pijakan dalam pengukuran kinerja bank adalah laporan keuangan. Berdasarkan laporan ini dapat ditentukan rasio *Return On Equity (ROE)* yang menjadi ukuran tingkat pengembalian atas ekuitas. Menurut Rosly & Zaini (2008), *Return On Equity (ROE)* atau Tingkat Pengembalian Ekuitas adalah rasio keuangan yang menunjukkan besarnya tingkat keuntungan bersih yang didapat dari modal yang dimiliki perusahaan sendiri.

Profitabilitas merupakan tujuan utama dari sebuah usaha bisnis perbankan, termasuk merupakan tujuan dari pihak-pihak yang ada di dalamnya. Selain digunakan untuk menilai efisiensi kerja, profitabilitas juga merupakan alat yang digunakan untuk meramalkan laba yang akan diterima oleh masing-masing pihak yang memberikan kontribusi pada pembentukan struktur modal bank umum syariah. Nasabah penyimpan yang memberikan kontribusi dalam bentuk dana pihak ketiga (DPK) mengharapkan keuntungan bagi hasil dari kegiatan usaha. Untuk mengukur besarnya keuntungan yang didapat, nasabah menggunakan rasio Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD). Rasio ini juga digunakan nasabah untuk melihat kinerja dari manajemen bank umum syariah. Selain nasabah yang

memberikan kontribusi dana, struktur modal juga dibentuk oleh modal yang berikan pemegang saham. Untuk mengukur besarnya keuntungan yang akan diterima dari penyertaan modalnya, pemilik menggunakan rasio Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE). Rasio ini juga digunakan untuk mengukur kinerja manajemen bank syariah dalam menghasilkan laba menggunakan modal yang disertakan pemilik.

Diaw & Mbow (2011) pernah melakukan penelitian tentang perbandingan antara Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) pada sembilan bank umum di tujuh negara (Bahrain, Malaysia, Arab Saudi, Sudan, UEA, Kuwait, Qatar). Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) selalu lebih besar dua kali lipat dari Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD) padahal kontribusi dana yang diberikan nasabah lebih besar dari kontribusi dana yang diberikan oleh pemilik.

Pada penelitian ini, penulis juga mencoba melakukan analisis singkat dan membandingkan antara Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) pada bank umum syariah di Indonesia dengan menggunakan tiga sampel data bank umum syariah yaitu data bank BRI Syariah, Mandiri Syariah, serta BNI Syariah yang mana datanya terangkum pada tabel 1.3. Hasil dari analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 2
Rangkuman Statistik dari Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROMD	60	3.04	5.69	4.2773	.89279
ROE	60	2.43	53.86	8.8437	7.82565
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Data sekunder, diolah dengan SPSS 25

Dari rangkuman statistik diatas, kita dapat mengetahui bahwa Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) lebih besar dua kali lipat dibandingkan dengan tingkat bagi hasil simpanan mudarabah (ROMD). Temuan ini mendukung hasil penelitian Diaw & Mbow (2011) bahwa memang terdapat *abnormal gap* antara ROMD dan ROE pada perbankan syariah. Atas dasar hasil tersebut penulis ingin meneliti lebih jauh terkait perbandingan antara Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) dan menganalisis faktor-faktor yang mungkin dapat menjelaskan perbedaan antara Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Terlebih pada penelitian yang dilakukan oleh Diaw & Mbow (2011) belum memasukan Bank Umum Syariah Indonesia dalam objek penelitiannya.

Tabel 1. 3

Data ROA, ROMD, dan ROE Tiga Bank
Sampel: Bank BCA Syariah, Bank Syariah
Mandiri, Bank BNI Syariah

BANK		2014				2015				2016				2017				2018			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
BCA	ROA	0.86	0.69	0.67	0.76	0.71	0.79	0.86	0.96	0.76	0.9	0.99	1.13	1	1.1	1.1	1.2	1.1	1.13	1.12	1.17
	ROMD	5.33	5.69	5.35	5.42	5.32	5.46	5.46	5.46	5.45	5.42	5.36	5.31	5.30	5.29	5.28	5.27	5.24	5.23	5.23	5.21
	ROE	4.27	3.49	2.71	2.9	2.58	4.05	3.19	3.21	2.43	2.89	3.22	3.45	3.4	3.6	3.9	4.3	4.2	4.39	4.42	5.01
MANDIRI	ROA	1.77	0.66	0.80	0.17	0.81	0.55	0.42	0.56	0.56	0.62	0.60	0.59	0.60	0.59	0.56	0.59	0.79	0.89	0.95	0.88
	ROMD	3.88	3.95	3.68	3.60	3.83	3.24	3.59	3.62	3.47	3.15	3.23	3.49	3.20	3.36	3.42	3.55	3.14	3.04	3.12	3.22
	ROE	53.86	20.17	24.64	4.82	25.61	5.48	4.10	5.92	5.61	6.14	5.98	5.81	5.83	5.80	5.53	5.71	6.85	7.31	7.98	8.21
BNI	ROA	1.22	1.11	1.11	1.27	1.20	1.30	1.32	1.43	1.65	1.59	1.53	1.44	4.56	4.39	4.05	4.01	1.35	1.42	1.42	1.42
	ROMD	4.53	4.45	4.48	4.49	4.89	4.84	4.74	4.67	4.49	4.36	3.37	3.88	4.93	4.67	4.22	4.12	3.40	3.21	3.27	3.26
	ROE	13.79	13.28	13.12	13.98	9.29	10.10	10.48	11.39	13.54	12.88	12.50	11.94	5.29	4.95	4.40	4.22	9.85	10.51	10.47	10.53

Sumber: Laporan Keuangan Masing-Masing Bank, Data Diolah

Beberapa penelitian terdahulu meneliti tentang pengaruh beberapa rasio keuangan terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) pada perbankan syariah antara lain: Diaw & Mbow (2011), Amaroh (2013), Saraswati & Tohirin (2018), Isna K dan Sunaryo (2012), Alfansa (2017), Khikmah (2015), Ali (2018), Rahmawaty dan Yunida (2015).

Dalam hal mengukur performa suatu bank syariah dapat dilakukan dengan cara menilai kinerja keuangan untuk mengetahui tingkat kesehatannya. Kinerja keuangan dapat memperlihatkan kualitas suatu bank syariah melalui angka-angka rasio kinerja keuangannya. Dalam menghitung rasio-rasio kinerja keuangannya dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan bank syariah yang dirilis setiap triwulan maupun tahunan. Melalui laporan keuangan kita dapat melakukan evaluasi dan mengukur kinerja keuangan bank syariah karena di dalam laporan keuangan memuat informasi mengenai keuangan bank dalam suatu periode akuntansi dan dapat menunjukkan posisi keuangan dari suatu bank syariah. Menurut Antonio (2001), seberapa besar bagi hasil yang didapatkan melalui kontrak *mudarabah* salah satunya dipengaruhi oleh pendapatan bank. Untuk mengukur tingkat pendapatan bank dapat dilakukan dengan menghitung rasio profitabilitasnya. Salah satu rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah *Return on Asset (ROA)*. Menurut Siamat (2005), *Return on Asset (ROA)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas dan efisiensi suatu bank dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, karena rasio ini dapat memberi petunjuk terkait seberapa besar laba rata-rata yang dapat diraih terhadap setiap asetnya.

Tabel 1. 4
Ekuivalen Tingkat Imbalan/Bagi Hasil/Fee/Bonus Simpanan Mudarabah
Bank Umum Syariah Periode 2014-2015

Dana Pihak Ketiga	2014	2015	2016	2017	2018
Giro iB <i>Mudarabah</i>	2.14	1.7	2.02	2.09	2.13
Tabungan iB <i>Mudarabah</i>	4.44	3.65	2.24	2.26	1.94
Deposito iB <i>Mudarabah</i>	8.16	7.32	6.1	6.04	5.81

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Otoritas Jasa Keuangan, Diolah

Tabel 1. 5
Return on Assets (ROA) Bank Umum Syariah Periode 2014 – 2015

Rasio Keuangan	2014	2015	2016	2017	2018
<i>ROA</i>	0.41%	0.49%	0.63%	0.63%	1.41%

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Otoritas Jasa Keuangan

Pada penelitian yang dilakukan Diaw & Mbow (2011), Amaroh (2013), Saraswati & Tohirin (2018), Alfansa (2017) serentak mengungkapkan bahwa *Return on Asset (ROA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa meningkatnya kinerja perusahaan yang diukur dengan *Return on Asset (ROA)* akan meningkatkan Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD) pada perbankan syariah. Namun, hasil pengujian oleh Isna K & Sunaryo (2012) dan Khikmah (2015) memperlihatkan fakta yang berbeda. Penelitian mereka menyatakan bahwa *Return on Asset (ROA)* berpengaruh negatif terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD) yang artinya semakin meningkat tingkat pengembalian atas aset (ROA), akan diikuti oleh turunnya Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD). Sedangkan menurut Ali (2018) dan Rahmawaty dan Yunida (2015), hasil

penelitiannya menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD)

Selain membandingkan hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh ROA terhadap ROMD, peneliti juga mengamati data Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD) bank umum syariah nasional pada tabel 1.4 dan data mengenai *Return on Asset* (ROA) bank umum syariah nasional pada tabel 1.5 serta menganalisis perbandingan tiga sampel data ROA, ROMD, dan ROE pada tiga bank umum syariah yang beroperasi di Indonesia yaitu Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, dan Bank BNI Syariah pada tabel 1.3, hasil pengamatan menunjukkan kecenderungan bahwa naiknya *Return on Asset* (ROA) tidak selalu diikuti oleh naiknya Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD). Sebaliknya, meningkatnya *Return on Asset* (ROA) cenderung diikuti oleh meningkatnya *Return on Equity* (ROE). *Research gap* dan *Fenomena gap* ini mendorong peneliti untuk meneliti kembali menggunakan variabel *Return on Asset* (ROA) tersebut.

Variabel Rasio laba diatribusikan kepada pihak ketiga (PADOP) digunakan untuk mengukur pengaruh proporsi laba yang diatribusikan kepada pihak ketiga terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD). Penelitian yang dilakukan oleh Saraswati & Tohirin (2018), Amaroh (2013) menyatakan bahwa variabel Rasio laba diatribusikan kepada pihak ketiga (PADOP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD). Itu artinya bahwa peningkatan laba yang diatribusikan terhadap pihak ketiga diikuti oleh naiknya Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD). Namun hal

berbeda diungkapkan oleh Diaw & Mbow (2011) yang menyatakan bahwa variabel Rasio laba diatribusikan kepada pihak ketiga (PADOP) tidak mempunyai pengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD).

Variabel Rasio laba diatribusikan kepada pemilik (PAEOP) digunakan untuk melihat pengaruh rasio laba yang diatribusikan kepada pemilik terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) pada perbankan syariah. Penelitian yang dilakukan Diaw & Mbow (2011), Amaroh (2013) menyatakan bahwa variabel Rasio laba diatribusikan kepada pemilik (PAEOP) berpengaruh positif signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE). Itu artinya peningkatan laba yang diatribusikan kepada pemilik akan meningkatkan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE). Namun hasil berbeda diungkapkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Saraswati & Tohirin (2018), yang menyatakan bahwa variabel Rasio laba diatribusikan kepada pemilik (PAEOP) tidak berpengaruh terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)

Variabel Rasio Total Simpanan (TDTA) digunakan untuk melihat pengaruh kontribusi dana pihak ketiga dalam hal ini simpanan Mudarabah terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah. Penelitian yang dilakukan Diaw & Mbow (2011) menyatakan bahwa variabel Rasio Total Simpanan (TDTA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD). Itu artinya semakin besar kontribusi dana pihak ketiga maka akan semakin besar pula Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD). Penelitian yang dilakukan oleh Amaroh (2013) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu variabel Rasio Total Simpanan (TDTA) berpengaruh negatif signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil

Simpanan Mudarabah (ROMD). Itu artinya peningkatan kontribusi dana pihak ketiga diikuti oleh turunnya Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD). Berbeda lagi dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saraswati & Tohirin (2018) yang menyatakan bahwa variabel Rasio Total Simpanan (TDTA) tidak memiliki pengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD)

Variabel Rasio Total Modal (TETA) digunakan untuk melihat pengaruh besarnya modal terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) pada perbankan syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Saraswati & Tohirin (2018) menyatakan bahwa variabel Rasio Total Modal (TETA) berpengaruh positif signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) yang artinya semakin besar modal milik perusahaan yang ditempatkan maka akan semakin besar pula Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE). Namun penelitian yang dilakukan oleh Diaw & Mbow (2011), Amaroh (2013) menunjukkan hasil yang berbeda. Hasil penelitian mereka menyatakan bahwa variabel Rasio Total Modal (TETA) tidak mempunyai pengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD).

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan oleh beberapa peneliti menggunakan variabel Return on Asset (ROA), Rasio laba diatribusikan kepada pihak ketiga (PADOP), Rasio laba diatribusikan kepada pemilik (PAEOP), Rasio Total Simpanan (TDTA), Rasio Total Modal (TETA) masih terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian. Adanya ketidakkonsistenan penemuan ini menghasilkan *research gap* seperti yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. 2
Research Gap dari Penelitian-Penelitian Terdahulu

No.	Variabel	Peneliti	Hasil
1	<i>Return on Asset (ROA)</i>	Diaw & Mbow (2011) Saraswati & Tohirin (2018) Amaroh (2013) Alfanja (2017)	Berpengaruh positif terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD)
		Khikmah (2015) Isna K & Sunaryo (2012)	Berpengaruh negatif terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD)
		Ali (2018) Rahmawaty (2015)	Tidak berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD)
2	<i>Return on Asset (ROA)</i>	Diaw & Mbow (2011) Saraswati & Tohirin (2018) Amaroh (2013)	Berpengaruh positif signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)
		Nur & Nasir (2014)	Berpengaruh negatif terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)
3	<i>Rasio laba diatribusikan kepada pihak ketiga (PADOP)</i>	Saraswati & Tohirin (2018) Amaroh (2013)	Berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD)
		Diaw & Mbow (2011)	Tidak berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD)
4	<i>Rasio laba diatribusikan kepada pemilik (PAEOP)</i>	Diaw & Mbow (2011) Amaroh (2013)	Berpengaruh positif signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)
		Saraswati & Tohirin (2018)	Tidak berpengaruh terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)
5	<i>Rasio Total Simpanan (TDTA)</i>	Diaw & Mbow (2011)	Berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD)
		Amaroh (2013)	Berpengaruh negatif signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD)
		Saraswati & Tohirin (2018)	Tidak berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD)
6	<i>Rasio Total Modal (TETA)</i>	Saraswati & Tohirin (2018)	Berpengaruh positif signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)
		Diaw & Mbow (2011) Amaroh (2013)	Berpengaruh negatif signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)

Sumber: Berbagai jurnal penelitian

1.2 Rumusan Masalah

Perkembangan perbankan syariah yang semakin pesat mendorong praktisi-praktisi perbankan syariah untuk memikirkan strategi-strategi agar dapat bersaing dengan perbankan konvensional nasional karena berdasarkan penelitian yang dilakukan Erol dan El-bdour (1989) yang meneliti perilaku nasabah perbankan syariah di Yordania menyatakan bahwa tingkat bagi hasil simpanan merupakan faktor penting yang diperhatikan oleh nasabah ketika ingin menyimpan dananya pada perbankan syariah dibandingkan faktor reliogisitas. Untuk itu perbankan syariah harus hati-hati dan cermat dalam menetapkan tingkat bagi hasil yang kompetitif agar dapat bersaing dengan perbankan konvensional nasional. Penelitian terdahulu mencoba membandingkan antara Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keduanya. Penelitian tersebut dilakukan oleh Diaw & Mbow (2011), Amaroh (2013), Saraswati dan Tohari (2018). Hasil penelitian telah dijabarkan per variabel pada latar belakang diatas.

Berdasarkan penelitian singkat yang dilakukan menggunakan data ROMD dan ROE pada tiga sampel data dari Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, dan Bank BCA Syariah pada tabel 1.2, ditemukan fakta bahwa ROE lebih besar dua kali lipat dibandingkan dengan ROMD. Hal ini mengkonfirmasi hasil yang diteliti oleh Diaw & Mbow (2011) yang menyatakan ROE lebih besar dua kali lipat dibandingkan ROMD. Hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan analisis perbandingan kembali antara Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) pada bank umum syariah di Indonesia.

Terlebih penelitian yang dilakukan Diaw & Mbow (2011) belum memasukkan bank umum syariah di Indonesia sebagai objek penelitian.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Diaw & Mbow (2011), Amarah (2013), Saraswati & Tohirin (2018), serentak mengungkapkan bahwa variabel *Return on Asset (ROA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa meningkatnya kinerja perusahaan yang diukur dengan *Return on Asset (ROA)* akan meningkatkan Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD) pada perbankan syariah. Namun, setelah peneliti mengamati data Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD) pada tabel 1.2 dan data mengenai *Return on Asset (ROA)* pada tabel 1.3 yang tersaji pada latar belakang diatas, hasil pengamatan menunjukkan kecenderungan bahwa naiknya *Return on Asset (ROA)* tidak selalu diikuti oleh naiknya tingkat Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD). Permasalahan *Fenomena gap* ini mendorong peneliti untuk meneliti kembali pengaruh *Return on Asset (ROA)*.

Permasalahan selanjutnya yang ditemukan adalah terdapat ketidakkonsistenan atas hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai hubungan antara beberapa rasio kinerja keuangan terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) pada perbankan syariah yang menciptakan *research gap* yang terangkum pada tabel 1.6 di atas. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, terdapat *research gap* antara variabel *Return on Asset (ROA)*, Rasio laba diatribusikan kepada pihak ketiga (PADOP),), Rasio laba diatribusikan kepada pemilik (PAEOP), Rasio Total Simpanan (TDTA), Rasio

Total Modal (TETA) terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) pada perbankan syariah.

Terdapatnya *fenomena gap* dan *research gap* dari uraian diatas menyebabkan terjadinya ambiguitas dalam pengambilan keputusan. Adanya *fenomena gap* dan *research gap* tersebut mendorong minat penulis untuk menguji kembali tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE). Sampel pada penelitian ini adalah bank umum syariah yang beroperasi pada periode 2014-2018 yang secara triwulan merilis laporan keuangannya.

Dari uraian yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah perbedaan signifikan antara Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) pada bank umum syariah?
2. Apakah *Return on Asset (ROA)*, Rasio laba diatribusikan kepada pihak ketiga (PADOP) dan Rasio Total Simpanan (TDTA) berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD)?
3. Apakah *Return on Asset (ROA)*, Rasio laba diatribusikan kepada pemilik modal (PAEOP) dan Rasio Total Modal (TETA) berpengaruh terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis perbedaan signifikan antara Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) pada bank umum syariah
2. Menganalisis pengaruh *Return on Asset (ROA)*, Rasio laba diatribusikan kepada pihak ketiga (PADOP) dan Rasio Total Simpanan (TDTA) terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah (ROMD)
3. Menganalisis pengaruh *Return on Asset (ROA)*, Rasio laba diatribusikan kepada pemilik (PAEOP) dan Rasio Modal (TETA) terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE).

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap para akademisi yang ingin memahami bahkan mengembangkan teori yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah dan Tingkat Pengembalian Ekuitas pada bank umum syariah di Indonesia

1.4.2 Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan bagi para profesional dalam industri perbankan khususnya yang berada dalam perbankan umum syariah di Indonesia

1.5 Sistematika Penulisan

Supaya penelitian ini dapat dipahami secara baik dan sistematis, maka penulisan penelitian ini dipecah menjadi lima bagian bab, yaitu sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan gambaran secara umum tentang permasalahan yang diteliti dan menyajikan gambaran isi penelitian secara menyeluruh. Bab ini terdiri dari Latar Belakang Permasalahan yang diangkat, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penulisan, serta Sistematika Penulisan.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang tinjauan pustaka dan landasan teori. Tinjauan pustaka menjabarkan seluruh teori yang berasal dari berbagai jurnal maupun skripsi-skripsi terdahulu yang mana teori tersebut akan digunakan untuk menunjang penelitian yang sedang dilakukan yaitu terkait dengan Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudarabah

BAB 3: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijabarkan tentang metode penelitian yang digunakan khususnya terkait tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian yang terdiri dari tujuan penelitian, manfaat penelitian, dimensi waktu penelitian, unit observasi dan unit analisis penelitian, teknik pengumpulan data serta jenis dan sumber data

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi pembahasan terkait hasil penelitian serta pembahasan atas hasil penelitian tersebut.

BAB 5: KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang Kesimpulan dari penelitian, Keterbatasan yang dihadapi saat melakukan penelitian, dan Saran yang mungkin dapat dijadikan masukan untuk penelitian di masa yang akan datang.